



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 10042-10051
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk Novel Imperfect Karya Meira Anastasia

Ananda Fania Berliani Putri^{1✉}, Wawan Hermawan², Rani Jayanti³

Universitas Islam Majapahit, Indonesia

Email : anandafania501@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan tiga aspek analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Teun A Van Dijk yakni dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena data yang dihasilkan tidak berupa angka-angka. Penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca, simak dan catat. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini mengikuti subjek penelitiannya. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini yakni kata-kata atau teks yang berasal dari novel Imperfect karya Meira Anastasia. Data tersebut berupa kutipan yang mencakup tiga aspek yang dimiliki oleh Teun A Van Dijk.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Teun A Van Dijk, Novel

Abstract

This research aims to describe three aspects of critical discourse analysis proposed by Teun A Van Dijk, namely text dimensions, social cognition and social context. This research is included in qualitative research, using a qualitative descriptive approach because the data produced is not in the form of numbers. This research uses theoretical triangulation. Data collection techniques use reading, listening and note-taking techniques. The data sources used in this research follow the research subject. The data produced in this research are words or text originating from the novel Imperfect by Meira Anastasia. The data is in the form of quotes covering three aspects owned by Teun A Van Dijk.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Teun A Van Dijk, Novel*

PENDAHULUAN

Wacana merupakan rangkaian ujar atau tindak tutur yang menyatakan subjek atau suatu hal yang dipaparkan dengan terstruktur dalam satu kesatuan yang dibentuk oleh aspek nonsegmental dan segmental. Wacana juga termasuk pemakaian bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Pemakaian bahasa alamiah tersebut sama halnya dengan bahasa yang dipergunakan sehari-hari. Analisis wacana kritis merupakan proses representasi terhadap sebuah keadaan sosial yang dikaji oleh kelompok dominan atau seseorang yang dipergunakan untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

Novel termasuk ke dalam cabang karya sastra yang berbentuk prosa. Karya sastra sendiri merupakan karangan yang berasal dari pemikiran, ide, gagasan dari seorang penulis. Karya sastra diciptakan bertujuan untuk mencurahkan apa yang terdapat di pikiran maupun hati, bahkan seorang pengarang dapat menulis sebuah karangan dari apa yang dilihat atau fenomena yang telah terjadi didalam kehidupannya. Narasi singkat dalam novel *Imperfect* karya Meira Anastasia yang dijadikan bahan kajian peneliti. Di awal pembuka novel sudah terdapat beberapa poin penting dari buku tersebut yakni, bagaimana kritik dari *netizen* terkait penampilan visual Meira Anastasia. Buku ini menceritakan perjuangan seorang istri sekaligus ibu dalam menghadapi kerasnya kehidupan sosial yang dialami. Meira merupakan seorang istri dari salah satu *public figure* di tanah air yakni Ernest Prakarsa. Menurut pandangan sebagian besar masyarakat masih menganggap bahwasannya cantik itu harus putih, langsing, tinggi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan bentuk visual seseorang. Oleh sebab itu, Meira berusaha menentang standard kecantikan tersebut. Dan mengajak para pembaca buku ini khususnya kaum hawa untuk menciptakan standar kecantikan untuk dirinya masing-masing tanpa membandingkan diri dengan perempuan lain. Buku ini juga mengungkap bagaimana ia menjalani proses penerimaan diri sendiri terhadap apa yang telah diberikan Tuhan kepadanya.

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang penelitian ini, maka disimpulkan bahwasannya penelitian ini diperuntukkan untuk menggali wacana yang terdapat di dalam novel *Imperfect* karya Meira Anastasia. Kemudian urgensi dalam penelitian analisis wacana kritis ini ialah mengungkapkan dan membantu memahami terkait kritik tentang standar kecantikan yang tidak adil. Penelitian ini juga mengidentifikasi ideologi tersembunyi dan cara dimana bahasa digunakan untuk mempengaruhi pemikiran dan perilaku publik. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Teun A Van Dijk

yang memiliki tiga aspek diantaranya (1) dimensi teks, terbagi menjadi tiga bagian yakni struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro (2) kognisi sosial, berkaitan dengan produsen teks dan latar belakang ideologisnya, (3) konteks sosial, berkaitan dengan teks yang dihubungkan dengan perkembangan sosial masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, karena data yang dihasilkan tidak berupa angka-angka melainkan kata-kata dari objek yang dikaji. Penelitian kualitatif bertujuan untuk merincikan serta menganalisa kejadian, riwayat, kegiatan sosial, sikap, keyakinan, pandangan, dan pemikiran individu juga kelompok. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan teknik baca, simak dan catat. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori, dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi (*thesis statement*). Tahapan penelitiannya meliputi pengadaaan data, penentuan unit analisis, penentuan sampel, pencatatan data, analisis dan inferensi (simpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini yakni mendeskripsikan terkait analisis wacana Kritis yang meliputi tiga aspek dari Teun A Van Dijk diantaranya dimensi teks, terbagi menjadi tiga bagian ialah struktur makro, struktur yang dapat dilihat dari tema atau pokok pikiran dalam suatu teks. superstruktur meliputi kerangka teks yang berkaitan dengan pendahuluan, isi, dan penutup. Struktur mikro merupakan makna lokal suatu wacana terkait latar, detil, dan maksud. Kemudian aspek kedua terkait kognisi sosial yakni pandangan penulis terhadap teks dan latar belakang ideologisnya. Aspek ketiga konteks sosial yang berkaitan dengan teks yang dihubungkan dengan perkembangan sosial masyarakat.

A. Dimensi Teks

a. Struktur makro

Struktur makro ialah makna umum atau global yang didapat dari suatu teks, dapat ditemukan oleh semua orang hanya dengan melihat tema atau topik yang dikemukakan dalam suatu teks. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan tema dari novel Imperfect karya Meira Anatasia. Data berikut merupakan kutipan yang menunjukkan struktur makro.

"Aku adalah mamak dua anak yang suka bercerita tentang banyak hal terutama dalam media sosial Instagram. Dengan buku ini, aku ingin mengajak untuk belajar menerima

diri sendiri, mencintai, berdamai dengan tubuhmu'

Pada data elemen wacana diatas menunjukkan bahwasannya kutipan tersebut menjadi tema atau pokok pikiran yang melatarbelakangi pembuatan novel Imperfect karya Meira Anastasia. Dengan buku ini, penulis menuangkan pengalamannya melewati berbagai fase sampai di titik bisa menerima dirinya sendiri.

b. Superstruktur

Superstruktur merupakan suatu struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks ke dalam wacana secara utuh. Dalam penelitian ini, novel Imperfect karya Meira Anastasia memiliki tiga struktur pembangun yakni pendahuluan, isi, dan penutup.

a) Pendahuluan Novel Imperfect karya Meira Anastasia

Pendahuluan merupakan bagian dari pembuka dalam suatu tulisan yang bertujuan untuk memberikan pemaparan terkait topik utama, yang dianggap memiliki kedudukan tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan struktur pendahuluan dalam novel Imperfect karya Meira Anastasia Tahun 2018 sebagai berikut :

"Halo!

Terima kasih telah membeli buku ini, Aku terharuu.

Meira Anastasia adalah namaku, kalian bisa memanggilku mamak. Bagi orang-orang yang sudah mengenalku lama atau tidak jarang yang memanggil begitu usianya lebih diatasku. Tapi nggak apa-apa aku nyaman dipanggil begitu"

Dari kutipan data dari novel menunjukkan adanya struktur pembuka atau pendahuluan dalam wacana novel Imperfect karya Meira Anastasia tahun 2018. Pada kutipan tersebut, menunjukkan bahwasannya Meira menyapa para pembaca novel Imperfect dan mengucapkan terima kasih sekaligus dengan memperkenalkan dirinya lengkap dengan biodata anak dan suaminya yakni Ernest Prakarsa.

b) Isi Novel Imperfect karya Meira Anastasia

Isi merupakan bagian terpenting dalam memberikan pemaparan terkait tujuan dan maksud dari novel tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan struktur isi dalam novel Imperfect karya Meira Anastasia sebagai berikut :

Instagram Sucks

"Media sosial terkhusus Instagram pernah membuatku merasa sangat terpuruk sampai berada pada titik terendah karena netizen mengomentari setiap foto

dan video yang aku posting. Merasa rendah diri karena dianggap tidak cukup baik karena menjadi istri seorang Ernest Prakarsa.”

Pada kutipan data diatas masuk ke dalam struktur bagian isi dalam novel. Data *Instagram Suck* memuat awal mula alasan mengapa Meira tidak bisa menerima dirinya sendiri. Dibuktikan dalam bentuk komentar- komentar sosial media atau dapat disebut *haters* yang menghina fisiknya dengan melibatkan pekerjaan suaminya yang banyak dilihat di berbagai media karena Ernest Prakarsa seorang aktor, komika, penulis, dan sutradara.

c) Penutup Novel Imperfect Karya Meira Anastasia

Penutup merupakan bagian akhir suatu teks dalam wacana novel. Pada struktur tersebut berisi kesimpulan dari novel Imperfect setelah melalui berbagai fase hingga sampai pada penerimaan diri yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini peneliti menemukan kutipan data dalam novel Imperfect Karya Meira Anastasia yang menunjukkan bahwasannya data tersebut termasuk ke dalam penutup, sebagai berikut.

“Aku sekarang sudah belajar untuk memakai kacamata positif. Ketika aku tidak sengaja memakai kacamata negatif aku langsung berganti memakai kacamata positif. Karena yang terpenting bukan lagi pendapat orang lain tentang diri kita ataupun perubahan fisik, melainkan bagaimana kita bisa merubah pola pikir kita”

Pada kutipan diatas menunjukkan bahwasannya data tersebut termasuk superstruktur penutup. Bagian ini mengulik tentang Meira yang sudah benar-benar berdamai dengan dirinya sendiri. Proses yang dilalui terbayar dengan hasil yang diinginkan. Perubahan *mindset* serta fokus mengembangkan diri dengan selalu berpikir positif. Data diatas membuktikan kesadaran diri menjadi faktor penting yang dapat dijadikan tolak ukur menciptakan kebahagiaan dengan caranya sendiri. Setiap orang memiliki kehidupan masing-masing. Bahagia ada ketika sudah berhasil mencintai diri sendiri.

c. Struktur Mikro Novel Imperfect Meira Anastasia

Struktur mikro merupakan struktur wacana yang menitikberatkan bagaimana seseorang memandang sebuah makna dari sebuah wacana. Struktur mikro memiliki tiga aspek, diantaranya : latar, dan maksud. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan hasil data yang telah ditemukan dalam wacana novel Imperfect karya Meira Anastasia.

B. Latar

Latar ialah bagian dari struktur mikro yang bisa digunakan untuk menyampaikan suatu pesan dalam sebuah cerita. Latar terbagi menjadi tiga bagian diantaranya latar waktu, latar suasana dan latar tempat.

a. Latar waktu

"Waktu itu aku sangat yakin posturku sangat kacau, pada saat masuk kamar dan melakukan workout 15-30 menit, setelah aku keluar kamar seperti merasa ada perubahan, lebih bahagia dari sebelum aku memasuki kamarku"

Pada kutipan menunjukkan bahwasannya data tersebut termasuk ke dalam struktur mikro latar waktu. Pada bagian ini Meira menceritakan masa yang sudah berhasil dilewati dengan mengesampingkan rasa sedih. Kutipan data diatas membuktikan setelah masa sulit telah dilewati ia mendapatkan rasa kebahagiaan setelah berolahraga.

b. Latar Suasana

Latar suasana merupakan suatu kondisi yang terjadi ketika tokoh dalam cerita melakukan suatu hal. Latar suasana meliputi rasa senang, sedih, bahagia, takut dan sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti menemukan beberapa data yang menunjukkan latar suasana.

"Aku kembali mengobrol dengan suamiku di tengah kegalauan ini. Dia menyarankan untuk membuat pro-con list saja. Itu salah satu yang biasa kami lakukan kalau sedang bingung memutuskan sesuatu"

Pada kutipan menunjukkan bahwasannya data tersebut termasuk ke dalam struktur mikro latar suasana. Meira bersama Ernest membuat *pro- con* list dengan membuat catatan tersebut, Mereka akan tahu apakah keputusannya lebih mengarah ke hal positif atau justru malah sebaliknya. Data diatas terbukti termasuk ke dalam latar suasana galau atau kebingungan diri akan memutuskan suatu hal.

c. Latar Tempat

Latar tempat berkaitan dengan lokasi terjadinya suatu peristiwa yang termasuk kedalam suatu karya yang bersifat fiksi merujuk pada sebuah tempat dengan menggunakan inisial atau nama tertentu.

"Kami memutuskan pergi ke Singapura, menemui dokter hasil temuan kami di Google. Setelah melihat beberapa alternatif pilihan dokter di Singapura, kami berusaha mengontak beberapa klinik mereka, dan akhirnya ada sebuah klinik yang responsnya baik sekali dan dokternya adalah laki-laki"

Pada kutipan menunjukkan bahwasannya data tersebut masuk kedalam latar tempat. Dimana pada kutipannya memaparkan pergi ke suatu klinik untuk konsultasi mengenai keluhan tentang payudara yang dimiliki oleh Meira. Data tersebut membuktikan adanya keterkaitan mengenai latar tempat yakni sebuah klinik yang berada di Singapura.

a) Detil

Detil merupakan suatu hal yang dikupas secara mendalam dengan tujuan memberikan yang lebih baik dan menyeluruh terhadap suatu hal. Peneliti menemukan data diantaranya.

"Tuhan memberikan kehidupan dan tubuh untuk kita pakai, sebagai bentuk cinta kasih-Nya pada kita. Dan menjaga tubuh kita dengan sebaik-baiknya berarti kita menghargai pemberian Tuhan"

Pada kutipan di atas menunjukkan bahwasannya data tersebut termasuk ke dalam detil. Dimana kutipan tersebut memberikan makna mendalam mengenai bentuk tubuh yang dimiliki. Setiap orang sudah diciptakan Tuhan dengan sebaik-baiknya. Tinggal kita saja, menerima dalam sudut pandang negatif atau positif.

b) Maksud

Maksud merupakan suatu tujuan yang diperuntukkan untuk memperjelas suatu karangan fiksi. Dimana maksud atau tujuan untuk mengetahui apa yang akan menjadi gagasan utama terciptanya novel *Imperfect* karya Meira Anastasia tahun 2018. Berikut merupakan maksud dari novel *Imperfect*.

"Ternyata mempunyai kesadaran untuk mengakui kekurangan dan menerimanya bukanlah hal yang buruk. Untuk setiap hal kita lakukan akan selalu ada nilai positifnya. Menerima ketidaksempurnaan yang ada dalam diriku tidaklah sulit setelah aku merubah pola pikirku. Memahami bagaimana cara untuk mengontrol diri agar tetap tenang ketika mendapatkan omongan yang tidak mengenakkan hati"

Pada kutipan diatas menunjukkan bahwasannya data tersebut masuk kedalam struktur mikro bagian maksud. Dimana, maksud dari novel *Imperfect* karya Meira Anastasia ialah untuk mengajak para pembaca untuk menerima dirinya sendiri. Meskipun berat, semua fase akan dapat dilalui ketika *mindset* berubah. Dengan tidak membandingkan diri dengan orang lain. Masih banyak hal yang patut disyukuri, semua sudah memiliki porsinya masing-masing, tinggal bagaimana kita menerima apa yang sudah diberikan Tuhan. Data diatas selaras dengan tujuannya yakni mengajak untuk menerima diri bahwasannya tidak sempurna pun tidak apa-apa, aku bahagia.

C. Kognisi Sosial

Kognisi sosial merupakan pandangan penulis terhadap novel. Berisi tentang persepsi terhadap suatu keadaan yang berhubungan kehidupan sosial. Pada penelitian ini, peneliti menemukan beberapa data yang kognisi sosial dari Analisis Wacana Kritis model Teun A Van Dijk, yakni sebagai berikut.

"Jangan sesekali meremehkan candaan fisik seseorang. Karena tidak akan tau besaran pengaruhnya, ada yang mengganggu moodnya atau sampai bahkan membenci diri sendiri"

Kutipan data diatas menunjukkan bahwasannya data tersebut masuk ke dalam kognisi sosial. Bagian ini memberi pembelajaran untuk tidak meremehkan gurauan kepada siapapun. Hal ini akan berakibat fatal apabila salah satu pihak merasa sakit hati atau bahkan sampai membenci dirinya sendiri. Data diatas menunjukkan pengaruh sosial dapat berdampak pada diri hanya dengan sebuah komentar.

D. Konteks Sosial

Berdasarkan analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk, konteks sosial berkaitan dengan bagaimana teks tersebut diproduksi dan dihubungkan dengan perkembangan yang ada di masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa data yang terdapat dalam novel Imperfect karya Meira Anastasia tahun 2018, yakni sebagai berikut.

"Setelah aku pikir-pikir lagi, rasa minder ini mungkin banget terbentuk karena pengaruh lingkungan"

Berdasarkan data kutipan diatas menunjukkan bahwasannya data tersebut termasuk ke dalam konteks sosial. Data teks berkaitan dengan keadaan sosial masyarakat di era sekarang. Data diatas membuktikan lingkungan bisa jadi salah satu faktor negatif apabila tidak ada yang mendukung untuk terus berkembang.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwasannya penelitian ini telah sejalan dengan analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Teun A Van Dijk. Dari identifikasi dimensi teks : (1) struktur makro : mengidentifikasi tema atau pokok pembahasan. Dalam Imperfect, tema yang diusung ialah isu tentang penerimaan diri dan perjuangan melawan standar kecantikan sosial. (2) Superstruktur: alur skematik yang menganalisis narasi dari pengenalan, konflik, klimaks, dan resolusi. Struktur ini membantu agar pembaca dapat memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis.

(3) struktur mikro: menganalisis makna secara global dalam novel *Imperfect* melalui latar, detil dan maksud. Dari dimensi Teks ini, kesimpulan dari analisis wacana kritis Teun A Van Dijk terhadap novel *Imperfect* dapat mengungkap bagaimana Meira Anastasia menggunakan teks untuk mengkritik standar kecantikan sosial dan memberikan pesan penerimaan diri.

Berdasarkan kognisi sosial, dengan fokus utamanya bagaimana kognisi sosial mempengaruhi interpretasi dan bagaimana wacana tersebut dapat mempengaruhi kognisi sosial. Novel *Imperfect* menunjukkan bagaimana wacana dalam cerita dapat mempengaruhi persepsi diri, terutama dalam konteks kecantikan dan penerimaan diri. Dengan menilai bagaimana pesan yang disampaikan dalam novel dapat terjadi dengan pengalaman pembaca dalam kehidupan nyata dan bagaimana hal ini dapat mempengaruhi pemikiran dan pandangan mereka tentang standar kecantikan dan penerimaan diri.

Berdasarkan konteks sosial, menunjukkan bagaimana novel ini berfungsi sebagai komentar untuk norma-norma sosial dan media yang membentuk pandangan masyarakat tentang kecantikan, serta bagaimana ia mendorong pembaca untuk mempertimbangkan dan menentang standar kecantikan yang telah ditentukan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. S. N. H. Jumriah, (2021) "Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk Dalam Cerpen „Tukang Dongeng” Karya Ken Hanggara," *Lingue J. Bahasa, Budaya, dan Sastra*, vol. 2, no. 2, p. 80, doi:10.33477/lingue.v2i2.1829.
- Azmi Azhara, dkk (2023) "Kognisi Sosial Pada Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono Analisis Wacana Model Van Dijk," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 9, no. 2, pp. 5742– 5750, doi: 10.36989/didaktik.v9i2.1371.
- S. Endraswara, (2013) *Metode Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, Dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- D. Jufanny and L. R. Girsang, "Toxic Masculinity dalam Sistem Patriarki: Analisis Wacana Kritis Van Dijk dalam Film „Posesif,”" *Semiotika*, vol. 14,
- I. Muhammad, dkk (2022) "Makna Pesan Dalam Film *Imperfect* (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Film *Imperfect*)," *J. Media Penyiaran*, vol. 2, no. 2, pp. 93–100, doi: 10.31294/jmp.v2i2.1630.
- N. S. Sukmadinata, "Penelitian Kualitatif," pp. 1–23, 2016.
- Hermawan Wawan, dkk (2024) "RAGAM PENELITIAN DALAM DESAIN AUGMENTED REALITY : Terintegrasi Mata Kuliah Seminar Proposal Penelitian", Leler RT 002 RW 006

Desa Kaliwedi Kec. Kebasen Kab. Banyumas Jawa Tengah, Wawasan Ilmu.

- D. D. Silaswati, (2019) "Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana," *Metamorf. / J. Bahasa, Sastra Indones. dan Pengajarannya*, vol. 12, no. 1, pp. 1–10, doi: 10.55222/metamorfosis.v12i1.124.
- H. Umam, (2009) "Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film Perempuan Punya Cerita," *Skripsi*, p. 135,